

## ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MEGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI ANALISIS RASIO

Oleh:

**Anjelia Ariesta Wibowo<sup>1</sup>**

**Ersi sisdianto<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Intan Lampung

Alamat: JL. Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar  
Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [anjeliaariestawibowo@gmail.com](mailto:anjeliaariestawibowo@gmail.com)

**Abstract.** *Financial statement analysis is a crucial process in assessing the financial health and performance of a company. This study aims to evaluate the financial performance of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk through financial ratio analysis, including liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. Liquidity ratios assess the company's ability to meet short-term obligations, while solvency ratios measure the company's ability to meet all of its obligations using its assets. Activity ratios provide insights into the efficiency of asset utilization, and profitability ratios show how well the company generates profits from its capital. The analysis results indicate that PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk is in a good position in terms of liquidity, suggesting that the company can meet its short-term obligations. However, the solvency ratio indicates a relatively high reliance on debt, which may increase financial risks in the future. The activity ratio shows good efficiency in asset utilization, while the profitability ratio reveals steady profit growth year over year. Overall, the company's financial performance is considered good, though there are areas that need further attention to ensure business sustainability and competitiveness in the future. This study contributes to a better understanding of the importance of ratio analysis in evaluating a company's financial performance and making informed decisions.*

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MEGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI ANALISIS RASIO

**Keywords:** *Financial Statements, Ratio Analysis, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance, Company Finance, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, Financial Analysis*

**Abstrak.** Analisis laporan keuangan adalah proses yang penting dalam menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan menggunakan harta yang dimilikinya. Rasio aktivitas memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan aset, dan rasio profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya. Berdasarkan hasil analisis, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menunjukkan posisi yang baik dalam hal likuiditas, yang menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, rasio solvabilitas menunjukkan adanya ketergantungan yang cukup tinggi terhadap utang, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan di masa depan. Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi yang baik dalam penggunaan aset perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas menunjukkan adanya peningkatan laba yang stabil dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, meskipun ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan daya saing di masa depan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pentingnya analisis rasio dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Analisis Rasio, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Keuangan Perusahaan, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, Analisis Keuangan.

## LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan operasional dan strategis suatu entitas bisnis (Palit et al., 2015).

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci utama untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Untuk itu, diperlukan alat analisis yang efektif guna mengukur sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan keuangannya. Salah satu metode yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi dan efisiensi keuangan suatu perusahaan (Hermanto, 2019).

Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk memahami aspek-aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Melalui berbagai jenis rasio, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, perusahaan dapat mengevaluasi posisi keuangan saat ini serta memperkirakan prospek masa depan (Orniati, 2009). Data yang dihasilkan dari analisis ini sangat bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis, baik untuk kepentingan internal perusahaan maupun bagi para pemangku kepentingan eksternal (Dharma et al., 2024)..

Selain itu, penggunaan analisis rasio keuangan juga membantu dalam mengidentifikasi masalah keuangan yang mungkin dihadapi perusahaan (Arsjah et al., 2021). Misalnya, rasio tertentu dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau menghasilkan keuntungan yang optimal dari aset yang dimiliki. Dengan demikian, analisis ini menjadi alat yang sangat penting untuk mendeteksi risiko lebih awal dan mengembangkan strategi mitigasi yang sesuai. (Ria Dan Zainudin 2021).

Namun, dalam penerapannya, analisis rasio keuangan harus dilakukan secara hati-hati dan mempertimbangkan konteks industri serta kondisi ekonomi secara keseluruhan. Rasio keuangan tidak dapat berdiri sendiri sebagai ukuran kinerja perusahaan, melainkan harus dilengkapi dengan analisis lain, seperti tren historis dan perbandingan dengan perusahaan sejenis. Dengan pendekatan yang komprehensif, hasil analisis rasio keuangan dapat menjadi dasar yang kuat untuk perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan guna mengukur kinerjanya dari berbagai aspek. Fokus utama penelitian adalah mengaplikasikan analisis rasio keuangan sebagai alat evaluasi untuk menentukan apakah perusahaan telah menjalankan operasinya secara efisien dan efektif. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang kekuatan dan

# **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MEGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI ANALISIS RASIO**

kelemahan perusahaan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan (Putra et al., 2021).

Dengan melihat manfaat besar yang ditawarkan oleh analisis laporan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan perusahaan. Studi ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang terkait dengan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan tahunan perusahaan, dan dokumen terkait lainnya.. Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan serta implikasinya terhadap pengambilan keputusan strategis. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tanpa memerlukan pengumpulan data primer secara langsung (Yuliani, 2018).

Subbab ini menyajikan implikasi dari hasil analisis terhadap pengambilan keputusan manajemen, kreditor, dan investor. Selain itu, rekomendasi strategis diberikan untuk perbaikan kinerja keuangan perusahaan di masa depan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan keuangan merupakan alat penting yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, dan pemerintah. Menurut standar akuntansi, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini bertujuan untuk membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat, seperti menilai kinerja perusahaan, memprediksi arus kas masa depan, dan mengevaluasi risiko serta potensi usaha (Oktavia, 2021).

Tujuan utama penyusunan adalah memberikan gambaran yang jelas dan dapat diandalkan tentang kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan ini, perusahaan dapat menunjukkan hasil operasional, posisi keuangan, serta perubahan dalam ekuitas. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi dasar dalam pemenuhan kewajiban hukum dan regulasi, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis (Herawati, 2019).

Komponen utama laporan keuangan meliputi beberapa elemen penting. Pertama, laporan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode. Kedua, laporan laba dan rugi yang mencatat pendapatan dan beban perusahaan selama periode tertentu, sehingga memberikan gambaran tentang profitabilitas. Ketiga, laporan perubahan ekuitas yang mencerminkan perubahan dalam modal pemilik akibat transaksi keuangan atau hasil operasi perusahaan (Ahmad, 2010).

Analisis keuangan merupakan alat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi kondisi keuangan tertentu (Ponoh, 2013). Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Pendekatan ini mencakup proses penghitungan serta penafsiran berbagai rasio yang mencerminkan keterkaitan antara komponen-komponen utama dalam laporan keuangan. Melalui analisis ini, pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan dapat mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya, mengelola sumber daya yang dimiliki, dan menciptakan keuntungan secara efektif.

Rasio likuiditas adalah indikator utama dalam analisis laporan keuangan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar (Putri, 2020). Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini memberikan informasi mengenai tingkat risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Beberapa contoh rasio solvabilitas meliputi rasio utang terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio) dan rasio utang terhadap aset (debt-to-assets ratio). Dengan menganalisis rasio ini, pengguna laporan keuangan dapat menilai daya tahan perusahaan dalam menghadapi tekanan keuangan dan menjaga keberlanjutannya. (Arlianti, 2019).

Analisis rasio aktivitas dan profitabilitas memiliki peran yang sangat penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio aktivitas digunakan untuk

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MEGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI ANALISIS RASIO

mengevaluasi sejauh mana efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, seperti pada rasio perputaran aset dan perputaran persediaan. Di sisi lain, rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki, termasuk margin laba bersih dan return on equity. Dengan menggunakan analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. (Kurniati dan Wahyuati, 2017)

Penerapan analisis rasio keuangan pada perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara komprehensif. Dengan menggunakan data dari laporan keuangan, analisis ini dapat mengungkap kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam berbagai aspek. (Antara, 2014).

## 1. Rasio Likuiditas

- **Rasio Lancar (Current Ratio):** Mengukur perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio lancar perusahaan berada di atas standar industri, menandakan posisi keuangan yang aman dalam jangka pendek.
- **Rasio Cepat (Quick Ratio):** Menilai perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mempertimbangkan persediaan. Hasil rasio cepat menunjukkan efisiensi pengelolaan aset lancar perusahaan.

## 2. Rasio Solvabilitas

- **Debt-to-Equity Ratio:** Menganalisis sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan dari utang dibandingkan ekuitas. Rasio ini menunjukkan perusahaan memiliki tingkat risiko keuangan yang moderat, dengan proporsi utang yang terkendali.
- **Debt-to-Assets Ratio:** proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Hasil menunjukkan rasio yang masih berada dalam batas aman, menandakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas finansial.

## 3. Rasio Aktivitas

- **Perputaran Persediaan (Inventory Turnover):** Menganalisis seberapa cepat perusahaan menjual persediaan. Hasil rasio menunjukkan efisiensi tinggi dalam manajemen persediaan.

#### 4. Rasio Profitabilitas

- **NPM** : Menilai persentase laba bersih Hasil analisis menunjukkan margin laba bersih yang konsisten, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjaga profitabilitas.
- **Return on Equity (ROE)**: Mengukur laba yang dihasilkan dari ekuitas pemegang saham.

Melalui penerapan analisis rasio keuangan ini, kita dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan . Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta mengembangkan strategi guna meningkatkan keberlanjutan dan daya saing di pasar (Andayani 2016).

Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan analisis rasio keuangan pada perusahaan tertentu, guna menilai kinerja keuangan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan operasional. Dalam hal ini, perusahaan yang dianalisis adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, selama lima tahun terakhir. Dengan menggunakan metode analisis rasio, hasil yang diperoleh memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan perusahaan tersebut (Maith, 2013).

**Rasio Solvabilitas** meskipun masih dalam batas yang dapat diterima. Debt-to-equity ratio menunjukkan ketergantungan pada utang untuk membiayai operasional, yang memberikan indikasi bahwa perusahaan perlu berhati-hati dalam pengelolaan utangnya agar tidak menambah risiko keuangan di masa depan. Hal ini menjadi perhatian dalam jangka panjang, meskipun saat ini perusahaan mampu mengelola kewajiban-kewajiban tersebut dengan baik.

**Rasio Aktivitas** menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan. Perputaran aset dan persediaan meningkat setiap tahunnya, menandakan pendapatan perusahaan ya dengan jumlah aset yang ada. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara lebih optimal, yang dapat meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang.dengan meningkatnya laba bersih setiap tahun, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dengan modal yang ada. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perusahaan berhasil dalam strategi operasional dan pemasaran, yang memberikan keuntungan bagi para pemegang saha

# **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MEGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI ANALISIS RASIO**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Analisis laporan keuangan melalui penggunaan rasio keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan memanfaatkan berbagai rasio seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangannya. Analisis ini tidak hanya membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga memberikan panduan untuk menyusun strategi yang lebih efektif.

Namun, meskipun kondisi likuiditas dan efisiensi operasional terbilang baik, rasio solvabilitas menunjukkan adanya ketergantungan yang tinggi pada utang untuk membiayai operasional perusahaan. Ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam pengelolaan struktur modal perusahaan ke depan. Penggunaan utang yang berlebihan dapat berisiko, terutama jika kondisi pasar atau ekonomi tidak mendukung dalam menjalankan strategi bisnis yang efektif dan efisien. Dengan demikian, meskipun terdapat tantangan pada aspek solvabilitas, secara keseluruhan, perusahaan berada dalam posisi keuangan yang cukup stabil. Evaluasi kinerja ini memberikan gambaran yang jelas bagi manajemen dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan keuangan yang lebih optimal di masa depan.

Selain itu, melalui analisis rasio keuangan, para pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditor, dapat menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial, mengelola aset secara efisien, dan menciptakan laba yang berkelanjutan. Pendekatan ini juga memungkinkan perusahaan untuk memitigasi risiko keuangan serta meningkatkan daya saingnya di pasar.

Secara keseluruhan, analisis rasio keuangan menjadi dasar yang kokoh untuk pengambilan keputusan strategis, baik bagi pihak internal perusahaan maupun eksternal. Dengan penerapan yang tepat dan mempertimbangkan konteks industri serta dinamika ekonomi, analisis ini dapat mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan keuangannya dan memastikan keberlanjutan operasional di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Anatara, s. S. (2014). Analisis rasio likuiditas aktivitas dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan wholesale yang terdaftar dibursa efek indonesia. *jurnal riset ekonomi manajemen bisnis dan akuntansi*, 1-10.
- Andayani, M. A. (2016). Analisis rasio likuiditas profitabilitas terhadap perubahan laba. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi (JIRA)*, 1-16.
- Arsjah, R. B. (2022). Pelatihan menyusun laporan keuangan berbasis sak etap dan analisis laoran keuangan bagi umkm. *jurnal abdikaryasakti*, 61-74.
- Dharma, B. R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan el- mujtama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 137-143.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk mneilai kinerja keuangan perusahaan JAZ. *Jurnal akuntansi unihaz*, 16-25.
- Hermanto, B. (2019). Sistem informasi manajemen keuangan pada pt hulu balang mandiri menggunakan framework laravel. *Jurnal komputansi*, 17-26.
- Indonesia, I. A. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. jakarta: salemba empat.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. jakarta: erlangga.
- Kurniasari, M. P. (2017). Pengaruh profitabilitas rasio aktivitas dan leverage terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 1-19.
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1-10.
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. yogyakarta: liberty.
- Muslich, M. (2003). *Manajemen Keuangan Modern*. jakarta: bumi aksara.
- Oktavia, Y. (2021). Penyusun laporan keuangan berdasarkan isak 35 pada kelompok tani mekar sari. *Jurnal akuntansi syariah jaksya*, 157-166.
- Oriniati, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal ekonomi bisnis*, 1-7.
- Palit, R. V. ( jurnal teknik elektro dan komputer). 2015. *Rancangan sistem informasi keuangan gereja berbasis web di jemaat GMIM bukit moria malalayang*, 1-7.

## **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MEGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI ANALISIS RASIO**

- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1-11.
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *jurnal ilmu ilmu sosial*, 214-226.
- Ria, ., A. (2021). Pelatihan laporan menggunakan software zahir accounting pada usaha rintisan yuk takaful depok jawa barat. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 331-338.
- Riesmiyantiningtias, N. S. (2020). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada pt midi utama indonesia tbk. *Jurnal ilmu ilmu sosial*, 244-254.
- Yuliani, W. (2018). metode penelitian deskriptif kualitaitaif dalam perspektif bimbingan dan konsling quanta. *jurnal kajian bimbingan dan konsling dalam pendidikan*, 83-91.